

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari hasil pembahasan tentang Implementasi penggunaan buku cerita dalam pengembangan berbahasa anak usia dini di PAUD Raudlatul Careng, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan bahasa di PAUD Raudlatul Athfal Careng sudah berkembang dengan usianya karena guru telah menggunakan beberapa metode, salah satunya adalah berceita. Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Raudlatul Athfal Careng rata-rata sudah bisa menyimak, mengulang kata, berani bertanya, menyebutkan sifat dan tokoh dalam cerita yang telah dibacakan, dan mampu menceritakan kembali sebuah cerita yang telah didengar.

Perkembangan bahasa anak terlihat ketika anak sedang bercakap-cakap dengan teman sebaya maupun dengan guru di dalam kelas. Perkembangan bahasa setiap anak beragam, karena perkembangan setiap anak itu berbeda.

2. Penerapan buku cerita di PAUD Raudlatul Athfal Careng dilakukan setiap hari minggu di kelas, namun untuk di luar

pembelajaran bisa dilakukan pada waktu luang misalnya, pada waktu istirahat atau setelah pulang sekolah ketika anak belum di jemput oleh orang tuanya

Penerapan buku cerita juga bisa dilakukan di luar sekolah, misalnya di rumah. Orang tua dapat membacakan buku cerita secara langsung kepada anak. Orang tua harus meluangkan waktu untuk anaknya, terutama untuk menstimulus perkembangan anak, jadi bukan hanya mengandalkan sepenuhnya kepada sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PAUD Raudlatul athfal Carenang, penerapan bercerita sudah baik, namun ada beberapa hal yang perlu di perbaiki dan ditingkatkan lagi, seperti meningkatkan pengetahuan guru dalam bercerita agar bercerita disukai semua anak dan mampu mengendalikan anak ketika proses pembelajaran bercerita.
2. Perkembangan bahasa harus bekerja sama dengan orang tua. Orang tua juga harus menerapkan bercerita di rumah. Agar perkembangan bahasa anak berkembang secara optimal dan mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak, guru dan anak, dan guru dengan orang tua.

3. Bagi PAUD Raudlatul Athfal carenang, untuk selalu mengembangkan bahasa anak, dengan berbagai metode. Bukan hanya bercerita namun seperti kelas drama, media kartu bergambar dan dengan media lainnya.